

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, lingkup penelitian dan sistematika penulisan dalam penelitian Tugas Akhir.

1.1 Latar Belakang

Industri jasa konstruksi adalah suatu rangkaian pekerjaan kecil dalam kegiatan infrastruktur yang memiliki cakupan lingkup kerja yang sangat luas dan beragam. Lingkup kerja dalam industri jasa konstruksi itu sendiri meliputi pembuatan gedung (perumahan, perkantoran, pabrik, bangunan umum), prasarana dan sarana transportasi, irigasi (pembuatan saluran, dam), pengolahan air, pusat tenaga listrik, dan lain-lain (Kaming & Ervianto, 2009). Proyek konstruksi bertujuan untuk memenuhi keinginan klien dalam suatu batasan yang disebut dengan *Triple Constrain*, yaitu kualitas, waktu dan biaya (Remi, 2017).

Industri konstruksi memiliki karakteristik yang unik dibandingkan dengan industri manufaktur. Karakteristik tersebut dapat dilihat pada hubungan antar organisasi yang terlibat dengan industri konstruksi tersebut terbagi-bagi (*fragmented*) (Maddeppungeng & Suryani, 2015). Penyebab terjadinya fragmentasi tersebut karena proyek konstruksi memiliki batas waktu pengerjaan yang bersifat *temporary* (S.N. Tucker, S. Mohamed, D.R. Johnston, 2001). Sehingga, proyek konstruksi menjadi tidak efisien dan mengalami peningkatan biaya karena penyelesaian konstruksi yang tidak tepat waktu, konflik dan perselisihan antar anggota yang terjadi pada suatu sektor konstruksi, biaya konstruksi yang melebihi anggaran dan kualitas produk konstruksi yang tidak memenuhi spesifikasi dan perubahan pasar yang responsif tinggi (Wirahadikusumah, 2006),(Soepiadhy et al., 2011).

Konstruksi dapat berperan sebagai proses *input-output* dari pembangunan ekonomi suatu bangsa (Lewis 2004). Berdasarkan data BPS tahun 2019, sektor konstruksi Indonesia merupakan salah satu sektor yang berkontribusi terhadap

perekonomian nasional. Hal ini disebabkan oleh gencarnya pembangunan infrastruktur di Indonesia dan kontribusi sektoral terhadap GDP (*Gross Domestic Product*) atau PDB (Produk Domestik Bruto) yang cukup besar yaitu senilai 10,6%. Meningkatnya industri konstruksi di sektor swasta dan program percepatan infrastruktur, sektor konstruksi menjadi pasar konstruksi terbesar kedua di Asia setelah Negara China (Dirjen Bina Konstruksi Kemempupera, 2015). Berdasarkan data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kontribusi dari sektor konstruksi Indonesia masih bisa meningkat secara relatif. Oleh karena itu upaya untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas konstruksi menjadi hal penting dalam penyelesaian suatu proyek sesuai dengan standar mutu konstruksi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini, salah satu kontraktor menyatakan bahwa, permasalahan yang terjadi dalam suatu konstruksi yaitu mengenai produktifitas dan kinerja pihak kontraktor dalam menyusun rancangan hingga proses penyelesaian pelaksanaan konstruksi tersebut. Hal tersebut bertujuan agar proyek yang dikerjakan dapat diselesaikan tepat waktu dan produktif sehingga tidak ada permasalahan biaya yang akan ditemukan pada saat penyelesaian proyek. Bentuk permasalahan konstruksi yang ditemukan dalam suatu konstruksi yang dimaksud salah satunya adalah mengenai dampak yang diakibatkan oleh faktor alam dan lingkungan pada saat pelaksanaan konstruksi, faktor tersebut dapat memberikan dampak terhadap proses konstruksi menjadi tidak produktif dan tidak efisien yang mengakibatkan waktu, biaya dan kualitas dari konstruksi tidak sesuai dengan target yang direncanakan. Pelaksanaan proyek konstruksi seringkali ditemukan ketidakefisienan berupa peningkatan biaya konstruksi dan melebihi anggaran, kelebihan durasi waktu yang ditargetkan dalam pelaksanaan konstruksi, kualitas konstruksi yang tidak sesuai dengan spesifikasi yang diminta (Soepiadhy et al., 2011).

Pada kondisi permasalahan diatas, kontraktor dapat menggunakan konsep teoritis dari *Transaction Cost Economic* (TCE) sebagai salah satu proses estimasi biaya yang dilakukan oleh kontraktor pada tahap perencanaan untuk mengestimasi tingkat kesalahan yang relatif rendah pada tahap pelaksanaan. Selain perkiraan estimasi dalam suatu proyek, dunia industri konstruksi juga harus meningkatkan daya saing khususnya kepada para pelaku industri konstruksi dalam menghadapi

persaingan dan perdagangan bebas investor asing yang mengembangkan usahanya di Indonesia. Hal ini lah yang membuat kontraktor membutuhkan dukungan sistem informasi yang baik seperti mengakomodasi informasi mengenai kondisi perekonomian Indonesia yang masih sering berubah-ubah. Sistem informasi dan teknis dalam konsep teoritis TCE (yaitu tahap perencanaan hingga pelaksanaan proyek) ini akan dapat berdampak terhadap harga material, upah tenaga kerja, serta kinerja dari perusahaan industri konstruksi itu sendiri.

Permasalahan ini akan membahas tentang hubungan yang terjadi antara biaya transaksi ekonomi (pra dan paska) terhadap biaya konstruksi dalam suatu konstruksi. Hubungan tersebut akan dibentuk dalam suatu model dan dilakukan penilaian untuk menilai model valid atau tidak, selanjutnya penilaian tersebut dianalisis dengan menggunakan salah satu metode analisis yang dikenal dengan *Structural Equation Modeling* (SEM). Teknis analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) itu sendiri merupakan teknik analisis multivariat yang dikembangkan guna untuk menutupi keterbatasan yang dimiliki oleh model analisis sebelumnya yang telah digunakan secara luas dalam penelitian statistika (Nur Sasongko & Rusgiyono, 2016). Teknis ini berkarakteristik untuk menegaskan daripada menerangkan suatu model. Alasan menggunakan teknis analisis SEM pada penelitian ini karena teknis ini bisa menganalisis data dengan membandingkan variabel-variabel menggunakan data yang bersifat perspektif (data yang tidak bisa dihitung atau data yang tidak pasti).

Penelitian ini dilaksanakan pada salah satu asosiasi jasa konstruksi yang ada di Kota Padang. Asosiasi ini dikenal dengan nama BSA-D GAPENSI SUMBAR. GAPENSI adalah Asosiasi Jasa Konstruksi Nasional yang didirikan di Tretes Provinsi Jawa Timur pada tanggal 8 Januari 1959, asosiasi ini merupakan asosiasi jasa konstruksi tertua dan terbesar di Indonesia. Lokasi GAPENSI berada di Jl. Khatib Sulaiman No. 69 Padang Telepon: 07517054569; Fax: 07517054949.

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini bertujuan untuk menjawab hubungan biaya transaksi ekonomi dengan biaya produksi dalam konstruksi. Oleh karena itu, judul yang diangkat untuk penelitian ini adalah “**Analisis**

Hubungan Biaya Transaksi Ekonomi terhadap Biaya Konstruksi dalam Industri Konstruksi di Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana hubungan dan pengaruh transaksi biaya ekonomi (biaya fase pra-kontrak dan biaya fase paska kontrak) terhadap biaya konstruksi dalam suatu konstruksi di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

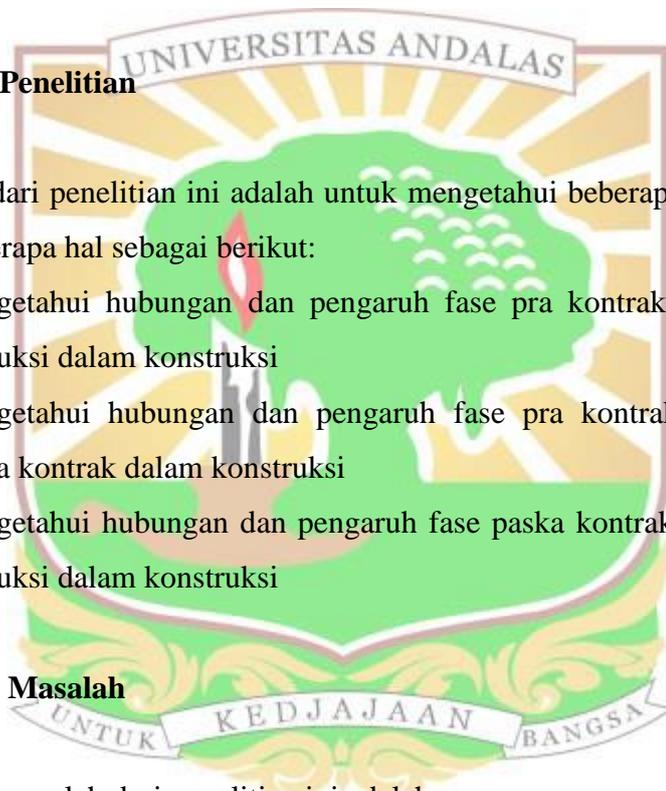
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui beberapa hubungan dan pengaruh beberapa hal sebagai berikut:

1. Mengetahui hubungan dan pengaruh fase pra kontrak terhadap biaya produksi dalam konstruksi
2. Mengetahui hubungan dan pengaruh fase pra kontrak terhadap fase paska kontrak dalam konstruksi
3. Mengetahui hubungan dan pengaruh fase paska kontrak terhadap biaya produksi dalam konstruksi

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini berfokus pada kontraktor konstruksi.
2. Pengambilan data dilakukan pada salah satu asosiasi konstruksi yang ada di Sumatera Barat yaitu GAPENSI (Asosiasi Jasa Konstruksi Nasional)
3. Sampel pada penelitian ini merupakan kontraktor kelas kecil yang ada di GAPENSI Sumbar.



1.5 Sistematika Penulisan

Laporan penelitian tugas akhir ini terbagi atas tiga Bab. Sistematika penulisan laporan penelitian tugas akhir adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, lingkup penelitian, dan sistematika penulisan dalam penelitian Tugas Akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini berisi latar belakang teoritis yang terkait dengan penelitian yang membahas tentang biaya transaksi dalam rantai pasok industri konstruksi, biaya transaksi ekonomi, proyek industri konstruksi dan SmartPLS

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian yaitu tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian tugas akhir secara sistematis. Metodologi penelitian terdiri dari studi pendahuluan, perumusan masalah, pengumpulan data, pengolahan data, analisis, kesimpulan dan saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang data yang diperoleh untuk diproses sesuai dengan langkah pengolahan data hingga hasil dari pengolahan data tersebut selesai. Data tersebut diperoleh dari jawaban kuesioner dan wawancara terhadap responden. Pengolahan data penelitian menggunakan salah satu alat analisis yaitu SmartPLS versi 3.2.8.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan. Sehingga dapat menjadi evaluasi untuk penelitian selanjutnya jika masih terdapat kekurangan dari penelitian ini.